

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DENGAN KETERAMPILAN
SEPAKSILA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Syamsul Bahri
Nim : 74315/ 2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dengan Keterampilan Sepaksila di Sekolah SMP Negeri 12 Padang**

Nama : **Syamsul Bahri**

BP/NIM : **2006 / 74315**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Drs. Jonni, M.Pd
NIP. 19600604 19860 2 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Keterampilan Sepaksila di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Padang**

**Nama : Syamsul Bahri
Nim : 74315
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Zalfendi, M.Kes	(Ketua)	1. _____
2. Drs. Jonni, M.Pd	(Sekertaris)	2. _____
3. Drs. Ediswal, M.Pd	(Anggota)	3. _____
4. Drs. Qalbi Amra, M.Pd	(Anggota)	4. _____
5. Drs. Ali Asmi, M.Pd	(Anggota)	5. _____

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tuhanku, Berilah Aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal baik yang Engkau ridhoi dan masukkan aku kedalam rahmad-Mu kedalam hamba – hambaMu yang sholeh (Q.S An- Naml: 19)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (mengerjakan setelah pekerjaan) kerjakanlah pekerjaan yang lain, dan hanya kepada Tuhannu kamu berharap(Q.S Alam Nasyrh 6-8)

....Niscaya Allah meninggikan orang – orang yang beriman diantara kamu yang orang – orang diberi imu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan Q.S Al- Jasiyah : 13)

Alhamdulillah.....

Dengan menyebut Asma-Mu Kini ku telah sampai ketepian Meski lum sampai ke tujua.

Ya Allah.....

Ku bersujud di hadapanMu, Hanya karna Engkaulah hamba mampu menelusuri jalan hidup ini. Satu cita sudah kuraih, namun perjalananku masih panjang langkah baru dimulai menapaki jalan cita yang tertapik didepan mata, ku mohon agar dibukakan jalan demi baktiku kepada Ayahda dan ibunda demi harapan keluargaku dengan penuh pengorbanan serta satu keyakinan ‘ Aku akan berhasil’

Dengan kerendahan hati, kupersembahkan karya kecilku ini sebagai unjukan terimakasihku untuk Ayahanda Amen (Alm) dan Ibunda Nurmalis yang selalu menyertai disetiap langkahku. Kasih dan do’a mu begitu tulus dan peluhmu deras demi asa dan cita-cita,langkahmu tgerlatih-tatih tuk menyingkap debu-debu kehidupan tapi bibirmu selalu mengukir senyuman namun semua itu takkan pernah dapat tergantii berkat Do’a dan restumu Ku dapat meraihnya , sejarah baru telah dterukirdalam keluarga kita, bahagia dan tersenyumlah.

Terimakasih buat keluarga besarku di Kampung, Tunggul hitam Padang, Pekanbaru dan di Malaysia,, Buat Kakakku (Halimahtusa’adiah)Adikku (Nurzafirah, Nurhazirah,Fadel Muhammad,Muhammad Alwi, Siti Nabila, dan Muhammad Luthfi Hatta) serta buat keponakanku tersayang (Muhammad Dian Alfajri)

Special To :

Seseorang tempat curahan hati,yang telah yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam hari-hariku, untuk mencapai cita-cita dari sebuah perjuangan agar meraih suatu mimpi dimasa depan.

Buat rekan – rekan penjas 2006 yang belum selesai,rajin - rajin kuliahlai bia capek wisuda!!!!

By ‘ Syamsul Bahri ‘

ABSTRAK

Syamsul Bahri (2012) : Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dengan Keterampilan Sepaksila di SMP Negeri 12 Padang

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis di lapangan, ternyata keterampilan sepaksila Siswa SMP Negeri 12 Padang. Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan sepaksila diantaranya adalah koordinasi mata kaki. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Koordinasi mata kaki dengan keterampilan sepaksila di sekolah menengah pertaman 12 Padang.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh atlet sepaktakraw SMP Negeri 12 Padang yang berjumlah sebanyak 15 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kedua variabel. Untuk mengukur koordinasi menggunakan soccer Wall voley Test, untuk mengukur sepaksila yaitu dengan melakukan sepaksila dalam waktu 30 detik. Data dianalisis dengan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1) terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan keterampilan sepaksila disekolah Menengah pertama Negeri 12 Padang, 36,78 %.

Kata Kunci : Koordinasi Mata Kaki

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi'l'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.. Didorong oleh semua itu jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan Kordinasi Mata Kaki dengan Keterampilan Sepaksila di SMP Negeri 12 Lapang.**

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui Hubungan Kordinasi Mata Kaki dengan Keterampilan Sepaksila di SMP Negeri 12 Lapang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan dari pembaca terhadap peneliti selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kapada :

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu kepada penulis.

2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Zalfendi, M.Kes dan Drs. Jonni, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Ediswal M.Pd, Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen-dosen jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Staf Pegawai Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penulis melakukan perkuliahan.
8. Kepala Kantor UPT Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis.
9. Bapak/Ibu guru SMP 12 Padang yang telah mau membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Siswa SMP 12 Padang sebagai sampel penelitian yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.

11. Teristimewa kepada Ayahnda (Amen Alm) dan Ibunda (Nurmalis) tercinta yang selalu memberikan doa serta semangat dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis.
12. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi serta bantuan kepada penulis baik moril maupun materil.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu bersama-sama menjalani hari-hari di FIK yang telah membantu dan mendorong menyelesaikan skripsi ini, terutama Bp 2006.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Amin.....

Padang, Januari 2012

Syamsul Bahri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian teori.....	9
1. Sepaktakraw	9
2. Sepaksila	12
3. Koordinasi Mata- Kaki.....	21
A. Jenis-jenis Koordinasi	23
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi	23

C. Fungsi Koordinasi	24
D. Tipe-tipe Koordinasi	25
E. Sifat-sifat Koordianasi	25
F. Syarat- syarat Koordinasi.....	26
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan tempat Penelitian	29
C. Populasi dan sampel.....	29
D. Defenisi Operasional.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Deskriptif	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	38
C. Pengujian Hipotesis.....	39
D. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	29
2. Panduan Melakukan Sepaksila.....	34
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki.....	36
4. Distribusi Frekuensi Sepaksila	37
5. Rangkuman uji Normalitas.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptua	27
2. Tes Koordinasi	31
3. Tes Sepaksila	33
4. Histogram Koordinasi Mata Kaki	37
5. Histogram Sepaksila	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	45
2. Uji Normalitas Sepaksila	46
3. Koordinasi Mata Kaki	47
4. Foto Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Pemerintah Indonesia melakukan pembangunan dalam segala bidang dimana salah satunya adalah pembangunan dalam bidang pendidikan dan olahraga. Hal ini adalah langkah yang sangat tepat diambil oleh pemerintah karena pendidikan dan olahraga merupakan merupakan salah satu unsur yang sangat tepat dalam kehidupan manusia. Pembangunan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan Sumberdaya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sumberdaya manusia yang berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap dan pengetahuan yang terpuji.

Pendidikan juga mengajarkan bagaimana cara pemecahan masalah, serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas manusia itu sendiri. Betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional Bab II pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional :

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dijelaskan bahwa pembangunan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Selain itu juga untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap perilaku dan kepribadian yang inovatif dan kreatif. Pembangunan dalam bidang olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesegaran dan kesehatan jasmani, disiplin, sportifitas, prestasi dan lain sebagainya. Dalam UU RI No.3 Tahun 2005 tentang sistim Keolahragaan Nasional (2005 : 6) bahwa :

“Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan Nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan diatas, jelaslah koordinasi mata-kaki merupakan salah satu dimensi penting dalam sistim Keolahragaan Nasional. Koordinasi mata-kaki merupakan salahsatu tujuan dalam mencapai pembinaan dan pengembangan olahraga yang baik serta menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal tersebut perlu ditunjang beberapa persyaratan-persyaratan. Menurut Sugiyono dalam Oktavia (2008:2) persyaratan tersebut antra lain :

1. Bakat,minat dan motivasi berolahraga pelaku (atlit)
2. Dukungan moral dan materil dari keluarga
3. Proses pembinaan secara berkesinambungan, terprogram, menggunakan pendekatan dan metode yang baik, dalam waktu yang relative lama
4. Dukungan sarana dan prasarana yang memandai
5. Kondisi lingkungan fisik, geografis-klimatologis, dan cultural yang kondusif.

Koordinasi mata-kaki mempunyai banyak hubungan yang dominan tetapi disini koordinasi yang berhubungan dengan sepaksila. Sepaksila adalah salahsatu teknik dasar dalam permainan sepaktakraw. Pada sepaksila, saat mengangkat bola koordinasi gerakan yakni kaki, pinggul dilakukan secara bersamaan dengan ayunan tangan. Untuk dapat memukul bola secara tepat penempatan bola diudara dengan baik yang ditempal didepan mata. Gerakan tersebut akan dikoordinasikan melalui stimulus yang terjadi pada saat pukulan yang berupa koordinasi mata-kaki yakni disaat melakukan pukulan, mata melihat akan memberikan arahan ke titik bola nantinya yang akan dipukul.

Bagi pemain, koordinasi mata kaki dalam pelaksanaan sepaksila belum dianggap penting bahkan cenderung dikesampingkan. Padahal atlet yang kurang baik dalam melakukan pukulan (kurang terkoordinirnya koordinasi mata-kaki). Umumnya ketika memukul bola sering kurang tepat pada titik perkenaan bola dengan kaki, sehingga bola tidak melampaui kepala dalam melakukan sepaksila atau pukulan keluar atau menjauh dari sasaran. Hal ini dapat berakibat fatal bagi pemain apalagi di saat-saat terjadi kejar-kejaran poin dalam pertandingan.

Dengan koordinasi mata-kaki yang kuat akan terbentuk prestasi olahraga yang bagus. Prestasi olahraga dilakukan oleh setiap orang memiliki bakat, kemampuan potensi untuk mencapai prestasi tersebut. Dalam hal ini kedua unsur tersebut harus dibina, baik koordinasi mata-kaki maupun kemampuan untuk melakukan prestasi olahraga. Jadi salah satu olahraga yang dibina dan di tingkatkan prestasinya adalah olahraga sepak takraw.

Sepaktakraw merupakan salah satu permainan yang bermanfaat dan berkembang di Sumatera Barat. Olahraga tersebut banyak digemari oleh kalangan pelajar dan generasi muda. Seorang pemain sepaktakraw haruslah mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bermain. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepaktakraw adalah kemampuan dasar atau teknik dasar bermain sepaktakraw. Penguasaan teknik dasar perlu dimiliki oleh setiap pemain sepaktakraw seperti Asril, B (1994) sebagai berikut :

“penguasaan teknik dasar permainan sepak takraw sangat penting mengingat permainan sepak takraw adalah permainan yang cepat sehingga penguasaan teknik yang tidak sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar dan penguasaan teknik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dalam sepak takraw cukup sempurna ” .

Berdasarkan kutipan diatas, penguasaan teknik dalam permainan sepaktakraw adalah teknik dasar dan selain itu ada teknik khusus. Dalam permainan sepaktakraw teknik dasar perlu dikuasai oleh seorang pemain merupakan kemampuan dasar yang perlu dikuasai oleh pemain sepaktakraw dimanapun posisi bermain (tekong, smasher, dan feeder). Teknik dasar permainan sepaktakraw adalah teknik dasar sepakan yang terdiri dari sepaksila, sepakkura, sepakbadek, memaha dan teknik heading (memainkan bola dengan kepala). Sedangkan teknik khusus yang harus dimiliki adalah servis, smash, blocker, umpan reservis. Asril, B (1994)

Seorang pemain sepaktakraw sangat perlu sekali menguasai teknik - teknik dalam permainan sepaktakraw, baik teknik umum maupun teknik khusus. Yang paling dominan dalam permainan sepaktakraw ini adalah teknik khusus

dikarenakan permainan sepak takraw adalah termasuk permainan yang sulit dan bermain sangatlah cepat sehingga para pemain sangatlah hati - hati dan teliti, untuk itu teknik khusus sangat mendukung sekali agar mencapai hasil maksimal dalam permainan sepak takraw. Dalam permainan sepak takraw, dalam permainan ini kita sering mempergunakan teknik, dimana teknik yang sering dipakai adalah sepaksila. Sepaksila adalah suatu teknik yang penting dan utama dalam permainan sepak takraw, karena kemampuan penguasaan sepaksila yang baik akan memudahkan seseorang atlet dalam mengontrol, mengumpan, menerima bola dan menahan serangan lawan dari servis. Dikarenakan sepaksila merupakan kemampuan teknik dasar dimana sepaksila dapat melakukan servis bawah dengan penempatan bola yang baik. Dengan demikian, sepaksila sangat diperlukan dalam permainan sepak takraw agar setiap pemain sepak takraw dapat menguasai bola dengan baik dan maksimal baik dalam menimbang bola, mengumpan bola maupun menerima dan menahan servis dari lawan.

Koordinasi mata - kaki memiliki peranan penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena koordinasi mata - kaki yang baik sangat diperlukan oleh siswa baik dalam proses latihan di sekolah maupun dalam pencapaian prestasi di luar sekolah. Selama kegiatan dilapangan ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang malas melakukan latihan olahraga, akan tetapi memperoleh hasil kemampuan melakukan sepaksila yang bagus. Setelah diperhatikan dan ditelusuri dapat diketahui bahwa siswa tersebut aktif melakukan latihan sepaksila di luar sekolah.

Kemampuan melakukan bermain sepak takraw siswa juga dipengaruhi oleh berbagai factor yang secara garis besar dapat dikelompokkan atas factor internal

dan eksternal. Factor internal yang mempengaruhi melakukan sepaksila adalah intelegensi, minat, bakat, motivasi dan koordinasi mata-kaki sedangkan factor eksternal yang mempengaruhi hasil kemampuan melakukan sepaksila meliputi, lingkungan sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal, program, fasilitas dan guru. Salah satu factor internal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan melakukan sepaksila adalah koordinasi mata-kaki. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi mata-kaki berkorelasi positif terhadap kemampuan sepaksila. Dengan kata lain bahwa semakin baik tingkat koordinasi mata-kaki seseorang maka akan semakin baik pula kemampuan melakukan sepaksila yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat koordinasi mata-kaki seseorang, maka makin rendah pula hasil melakukan sepaksilanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara koordinasi mata-kaki dengan hasil kemampuan sepaksila memiliki kaitan yang sangat erat, karena jika siswa memiliki kesegaran jasmani yang baik, maka akan dapat membantu siswa tersebut dalam melakukan sepaksila yang penuh semangat tanpa merasa lesu dan ngantuk. Sebaliknya apabila koordinasi mata-kaki siswa rendah mereka akan merasa tidak konsentrasi dalam melakukan sepaksila dan itu dapat diakibatkan oleh rasa lelah, letih dan lesu yang mereka alami. Apabila ini terjadi maka siswa tersebut akan susah memahami dan menyerap materi yang diberikan pelatih/guru, itu akan mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan sepaksila. Sehingga hasil yang dicapai dan yang diinginkan tidak semestinya. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan sepaksila terlihat dari banyaknya siswa yang melakukan tes kemampuan sepaksila cepat mengalami kelelahan dan

istirahat. Untuk itu koordinasi mata kaki perlu ditingkatkan agar kemampuan dalam melakukan sepaksila mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata kaki dengan keterampilan sepaksila di sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Padang antara lain :

1. Fisik
2. Koordinasi Mata Kaki
3. Motivasi
4. Kurang latihan
5. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan diatas, banyaknya variabel yang mempengaruhi terhadap permasalahan yang dijelaskan diatas maka penelitian ini dibatasi pada Hubungan koordinasi mata kaki dalam keterampilan sepaksila pada sekolah SMP Negeri 12 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar hubungan koordinasi mata kaki dengan sepaksila di SMP Negeri 12 Padang
2. Apakah koordinasi mata kaki berhubungan dengan sepaksila ?
3. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata kaki terhadap sepaksila ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui koordinasi mata kaki siswa SMP Negeri 12 Padang
2. Untuk mengetahui kontribusi kemampuan melakukan sepaksila
3. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepaksila

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna untuk kepentingan sebagai berikut :

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah Menengah tentang koordinasi mata kaki siswa terhadap sepaksila
3. Bahan referensi bagi mahasiswa diperpustakaan di fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru–guru dalam meningkatkan koordinasi mata kaki siswa terhadap sepaksila